E-ISSN 2985-8194

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Volume 4, Nomor 1, Maret 2023

PENGARUH KOMUNIKASI WALI KELAS DENGAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 SDN 46 BANDA ACEH

Kori Orenfanta[1]
[1]Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini yaitu pengaruh komunikasi orangtua dan guru selama pembelajaran daring. Dimana komunikasi antara orang tua dan guru sangatlah penting dan harus diutamakan pada pembelajaran daring karena siswa melakukan pembelajaran di rumah masing-masing. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dan guru kelas dimana yang dilakukan orang tua dan guru agar siswa tetap aktif dalam pembelajaran daring yakni salah staunya dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan guru. Metodologi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana dalam bentuk penjabaran data dilakukan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh komunikai orangtua dan guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid'19. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu pengaruh komunikasi guru dan orangtua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada system daring ini.

Kata Kunci : Komunikasi, Pembelajaran Daring, Orangtua, Wali Kelas, Covid'19

Abstract

The background of this research is the influence of parent and teacher communication during online learning. Where communication between parents and teachers is very important and must be prioritized in online learning because students learn at home. In this case the researcher conducted interviews with parents and teachers where what parents and teachers did so that students remained active in online learning was one of them with good communication between parents and teachers. The methodology of this research is a qualitative research where in the form of elaboration the data is carried out in a qualitative descriptive form. With data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the influence of parent-teacher communication can improve student learning result during the Covid'19 pandemic. The conclusion that can be taken from this research is that the influence of teacher and parent communication is very important in improving student learning result in this online system.

Key Words : *Communication, Online Learning, Parents, Teacher, Covid'19*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang selalu diutamakan oleh setiap orangtua. Masyarakat masa kini semakin menyadari betapa pentingnya pedidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka, terlebih labih lagi pada anak usia rentang 8–12 tahun daya menghafal dan mengingat mereka paling kuat. Untuk itu aktifitas tersebut memerlukan banyak informasi (Kartini, 2007).

Untuk itu orangtua memegang peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak tersebut. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif itu sudah merupakan kewajiban orangtua untuk dapat menggalih potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik formal ataupun non formal.

Saat ini di Negara kita sedang dilanda musibah yaitu adanya wabah virus *COVID'19* yang berdampak bagi seluruh masyarakat. Dampak virus *COVID'19* terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Pemerintah menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus tetap menjaga jarak untuk memperlambat penyebaran virus *COVID'19.* Masa pandemi ini terjadi pada bulan Maret 2020 sampai sekarang.

Untuk mengurangi penyebaran virus *COVID'19* terutama dalam bidang pendidikan, dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dilaksanakan untuk memberi pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom, video converence, live chat, zoom* maupun *whatsapp group* (Dewi, 2020).

Proses pembelajaran daring menuntut peran penting antara wali kelas dan orangtua, khususnya bagi murid sekolah dasar yang masih harus di damping oleh orangtua itu sendiri dalam menggunakan media elektronik yang mumpuni sebagai pembelajaran. Orangtua siswa harus mampu mendampingi siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemic *COVID'19.* Peran orangtua dalam situasi pandemic *COVID'19* ini memiliki kedudukan yang sangat mendasar. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran secara daring ini wali kelas dan orangtua dituntut untuk bisa bekerja sama guna memperlancar proses pendidikan dan pembelajaran di rumah. Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa tehadap pembelajaran daring juga menjadi masalah (Bahri, 2020).

Pendidikan di masa pandemi ini orangtua berperan penting dalam mendidik anaknya di rumah dalam proses pembelajaran daring berlangsung. Wali kelas dan orangtua harus bekerja sama dalam memberikan bimbingan kepad siswa, wali kelas memberikan arahan secara daring dan orangtua yang memberi bimbingan dari rumah. Keberhasilan proses belajar daring ini ditentukan sejauh mana arahan yang diberikan orangtua kepada anak mereka. Terdapat perbedaan dari siswa yang dibimbing oleh irang tua dengan siswa yang tidak dibimbing oleh orangtua mereka.

Banyak sekali studi tentang komunikasi di dalam pendidikan pada saat masa pandemic ini, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Miftah, 2019) menunjukan kemampuan/keterampilan guru dalam melakukan kegiatan komunikasi akan mempengaruhi proses yang akhirnya berujung pada hasil. Penelitian tentang komunikasi pendidikan juga dulakukan oleh (Permana & Suhartini, n.d.) dengan judul penelitian "Pola Komunikasi Guru Dan Murid Menggunakan Metode Pembelajaran Kelas Daring Di Kota Bandung" menunjukan bahwa Pembelajaran daring dilakukan secara kondusif dengan menggunakan metode problem solving dimana metode ini bertujuan agar peserta didik dapat melatih untuk mengahadapi berbagai masalah untuk dipecahkan sendiri maupun secara berkelompok dengan malalui platform-platform yang sudah disediakan oleh setiap sekolah. Hal tersebut menunjukan bahwa metode komunikasi efektif mampu memberikan dampak positif pada proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka bisa diambil judul yaitu "Pengaruh Komunikasi Wali Kelas Dengan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN 46 Banda Aceh".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian secara kualitatif, yaitu jenis penelitian yang dalam pelaksanaannya akan mengumpulkan dan menganalisis data non-numerik (bukam angka). Penelitian kualitatif merupakan langkah penelelitian yang memiliki hasil berupa informasi deskriptif verbal tulis dan lisan yang bersumber dari orang yang sedang diteliti. Menurut Sugiono (2016), penelitian kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat post positivisme yang dipakai untuk memahami situasi sebuah objek alami.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Jadi wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi whatsApp dikarenakan masih dalam masa pandemi *covid'19*. Namun, jika peneliti diharuskan untuk melakukan wawancara langsung maka harus mengikuti protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh *World Health Organization (WHO)* yaitu dengan tetap menjaga kebersihan, memakai masker dan selalu membawa *hand sanitizer*.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah dalam penelitian. Metode observasi ini terdiri dari dua macam observasi yaitu observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non partisipatif). Maka dengan serbagai pertimbangan penelitian ini menggunakan metode observasi tertutup non partisipatif), dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Hal ini dilakukan karena data observasi dilakukan dengan system daring.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang riil berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4. Metode Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan

secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Sama halnya dengan meode pengumpulan data di atas, metode angket juga menggunakan system daring dalam pelaksanaannya yaitu dengan mengirimkan lembar kuesioner melalui aplikasi *WhatsApp*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan komunikasi yang baik, proses belajar mengajar guru dan murid juga akan berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, guru berkomunikasi dengan murid menggunakan berbagai cara baik komunikasi langsung ataupun tidak langsung. Ketika guru berdiri mengajar di depan murid, guru bisa langsung berkomunikasi dengan murid tanpa menggunakan perantara. Pandemi COVID 19 yang melanda dunia termasuk Indonesia telah merubah proses belajar mengajar di seluruh dunia. Proses belajar dan mengajar rata-rata dilakukan dari jarak jauh menggunakan teknologi hp dan internet (secara daring).

Dalam proses pembelajaran daring pasti memiliki kendala atau hambatan. Adapun menurut Ibu Nurhasanah, selaku sebagai kepala sekolah bahwa kendala yang ia alami saat pembelajaran daring termasuk hambatan bahasa atau sistematik. Disebabkan oleh perbedaan usia yang terlampau jauh antara guru dan peserta didik membuat guru harus memposisikan dirinya sebagai teman dari peserta didiknya dan terkadang mengkondisikan dirinya sebagai seorang ibu dari peserta didiknya. Sehingga peserta didik juga lebih mudah memahami dan mengerti penjelasan dari guru dan tidak canggung untuk berkomunikasi dengan gurunya. Solusi agar hambatan tidak terjadi adalah memberikan kouta paketan kepada peserta didik.

Adapun hambatan teknis yang dialami oleh Ibu Nuraini yang terjadi akibat cuaca, situasi, dan ganguan sinyal. Seperti halnya dengan berkomunikasi antara guru dan peserta didik tidak akan berjalan dengan baik apabila ada gangguan yang terjadi. misalnya sinyal disalah satu siswa mengalami gangguan. Hambatan seperti ini yang akan membuat komunikasi guru dan anak didik menjadi terhambat. Hambatan teknis sangat berpengaruh pada proses komunikasi karena dengan adanya hambatan ini pesan yang diberikan tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Dalam berkomunikasi, yang tak kalah pentingnya adalah bagaimana kita bisa memahami lawan berkomunikasi kita. Jika

kita tidak mampu memahami siapa orang yang sedang kita ajak berkomunikasi maka besar kemungkinan akan terjadi kesalahpaman alam menerima pesan.

Dalam melakukan komunikasi, orangtua dan guru pasti menemukan beberapa hambatan yang terjadi di dalamya. Ada beberapa hambatan yang dialami oleh beberapa orangtua siswa dan wali kelas. Orang tua siswa tidak semuanya mampu menggunakan media sosial. Meskipun *whatsapp* termasuk dalam kategori media sosial yang mudah penggunaannya tetapi terkadang tetap ada satu atau dua orang yang masih belum bisa optimal dalam pengoperasiannya. Siswa yang memiliki orang tua yang sudah berusia lanjut akan kesusahan untuk melakukan komunikasi secara online dengan wali kelas.

Menurut dari pengamatan peneliti, faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi wali kelas dan oangtua yaitu setiap orang tua memiliki waktu yang berbeda dalam mengawasi putra-putrinya selama pembelajaran daring. Banyak orang tua yang masih bekerja dan ponselnya dibawa ke tempat bekerja sehingga putra-putrinya harus menunggu orang tua pulang untuk memulai belajarnya. Hal tersebut juga mempengaruhi waktu orang tua dan guru untuk melakukan komunikasi. Karena saat wali kelas memulai pembelajaran orang tua masih sibuk bekerja, dan saat orang tua selesai bekerja wali kelas sudah menyelesaikan pembelajaran. Akan tetapi, orang tua sudah mengomunikasikan terlebih dahulu kepada wali kelas jika masih bekerja sehingga mengakibatkan pembelajaran daring yang dilakukan putrinya sedikit terlambat dari yang lain. Wali kelas juga sudah memaklumi jika putri dari orang tua yang bekerja sedikit terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Komunikasi yang terjalin antara orangtua dan wali kelas berjalan baik dan lancar. Wali kelas membangun komunikasi dengan bertanya perkembangan belajar siswa di rumah sedangkan orangtua menjalin komunikasi dengan bertanya kepada wali kelas tentang tugas-tugas yang sulit serta dengan membalas pesan *whatsaap* wali kelas. Komunikasi wali kelas dan orangtua di era pandemi yang terjadi saat ini supaya anak dapat menyelesaikan tugas dibantu orangtua untuk meningkatkan hasil belajar anak. Adanya pembelajaran daring, dimana wali kelas dan orangtua harus melakukan kerjasama agar terbentuknya komunikasi yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Sekolah SDN 46 Banda Aceh yang bernama Ibu Nuhasanah mengatakan bahwa pembelajaran pada saat ini mengalami persoalan yang cukup rumit, sehingga kami dari pihak sekolah harus merombak semua hal yang berkaitan pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal selama proses pembelajaran di masa Covid-19. Agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan

baik, maka saya selaku kepala sekolah mengajak guru untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa (kumunikasi) dengan harapan selama proses pembelajaran daring ini bisa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan bersama.

Sehingga komunikasi guru dan orang tua selama pembelajaran daring (online) sangat diperlukan. Menurut kepala sekolah keberhasilan pembelajaran daring (online) bisa terlihat ketika guru dan orang tua sama-sama bekerjasama. Bagaimana keduanya saling berinteraksi dengan baik, saling memahami satu sama lain, dan saling meluangkan waktu dalam membimbing anak-anak ketika belajar. Terutama dari orang tua yang harus meluangkan waktunya untuk membimbing anak-anaknya dalam belajar serta membimbing anak-anaknya dalam mengerjakan ibadah kepada Allah Swt. Sedikitnya ini yang saya katakana ketika pertemuan kami dengan orang tua sebelum pembelajaran dirumahkan (Fitra, 2020).

Orang tua dari anak-anak tersebut mengatakan cara mereka memantau proses belajar peserta didik disekolah yaitu dengan melakukan kerja sama kepada guru dikelas yaitu dengan menanyakan kepada wali kelasnya atau terkadang pula bertanya secara langsung guna mengetahui perkembangan anak di sekolah atau juga lewat *handphone.* Orangtua peserta didik semuanya sudah memiliki *smart phone* sehingga memudahkan orang tua serta guru untuk berkomunikasi baik dalam forum grup *whatsapp* maupun telfon. Guru setiap hari selalu memberikan informasi kepada orang tua terkaittugas serta pelajaran apa saja yang akan dipelajari peserta didik, kemudian orangtua mengkonfirmasi kepada guru dengan mengirim video maupun foto peserta didik sedang belajar di rumah sehingga guru mampu mengontrol perkembangan belajar peserta didik.

Selaras dengan jurnal yang ditulis oleh Siti Sabaniah dkk menjelaskan peran seorang guru selama proses pembelajaran baik secara luring maupun daring yakni (1) Guru adalah sumber belajar saperti bahan ajar dari buku, gambar terkait materi yang hendak diajar, dan mengajak anak-anak untuk ikut menonton program yang ditayangkan di TVRI yang dirasankan oleh pemerintah. (2) Guru sebagai demonstrator seperti guru menyediakan contoh berupa media video untuk membantu siswa memahmi pelajaran. (3) Guru sebagai motivator sebagimana guru dengan orang tua dalam hal ini harus bersama-sama memotivasi anak selama belajar daring ini. (4) Guru sebagai pengelola, seperti guru harus mengatur jam masuk dan jam keluar serta jam akhir pengumpulan tugas yang diberikan kepada siswa disertakan dengan hal lain yang kiranya diperlukan. (5) Guru sebagai evaluasi, dengan adanya evaluasi guru mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan. (Sabaniah dkk., 2021) Melihat dari tugas-tugas guru ini akan sulit

untuk berjalan dengan baik jika orang tua tidak mau bekerjasama dengan baik ketika prosesnya.

Sesuai penelitian dari Anis Pusitaningtyas yang mengatakan bahwa Peran orang tua di rumah dan guru di sekolah sangat penting bagi pendidikan anak. Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru merupakan suatu keharusan agar tercapai kesinergian antara keduanya. Komunikasi tersebut bisa berlangsung dalam satu arah ataupun dua arah. Komunikasi satu arah terjadi saat guru memberikan informasi kepada orang tua tentang peristiwa, kegiatan, atau kemajuan yang dicapai anak. Sedangkan komunikasi dua arah terjadi jika ada dialog interaktif antara guru dan orang tua. Komunikasi yang baik akan menumbuhkan sikap saling percaya antara orang tua dan guru. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orangtua dan guru, akan membuat anak merasa memiliki kebebasan berkreativitas guna pengembangan potensi dirinya, sehingga bias meningkatkan kreativitas dan mampu memotivasi anak dalam belajar (Pusitaningtyas, 2016).

Menurut Hamzah (2011), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberpa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi merupakan faktor yang penting bagi individu atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan yang mengarah pada ketercapaian suatu tujuan yang ditentukan.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara online, hal ini dilakukan karena dampak dari wabah Covid'19. Pelaksanaan pembelajaran daring di SDN 46 Banda Aceh sejalan dengan prosedur standar pendidikan yang ditetapkan. Hal ini dapat dibuktikkan dengan pendidik dalam mengajar membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) darurat covid'19 RPP satu lembar.

Aktivitas guru dalam pembelajaran daring telah dilakukan dengan baik sesuai keadaan pandemi saat ini. Dimana guru selalu berkomunikasi dengan siswa dan orangtua pada saat mengerjakan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring guru menggunakan model pembelajaran berbasis penugasan tertulis dan praktek. Aplikasi yang digunakan seperti aplikasi *Zoom Meeting*, *WhatsApp*, dan *google class room*. *Zoom Meeting* digunakan untuk melakukan pembelajaran dimana guru memberikan materi ajar kepada siswa. *WhatsApp* diperuntukan untuk memberikan tugas kepada siswa melalui *WhatsApp Grup* yang telah dibuat oleh guru dan *google class room* biasanya digunakan

untuk mengumpulkan tugas siswa tapi sebagian orang tua siswa mengantarkanya langsung di sekolah.

Ada beberapa siswa yang bias melakukan pembelajaran daring atau kemungkinan orang tuanya cenderung sibuk sehingga waktu untuk mendampingi anaknya sedikit susah selain itu juga adapun orang tua dari siswa memiliki handphone atau laptop, kendalanya pada di internet terkadang sinyal dari internet jelek sehingga pembelajarannya terganggu. Perubahan yang terjadi saat ini membuat siswa cenderung bingung sehingga daya serap belajar mereka juga berpengaruh dan mereka yang biasanya belajar secara tatap muka harus terpaksa diliburkan dengan kegiatan belajar dari rumah secara online.

Kegiatan pembelajaran daring siswa kelas IV SDN 46 Banda Aceh memanfaatkan aplikasi whatsapp antara lain untuk pengiriman materi pembelajaran, tugas untuk dikerjakan, pengumpulan tugas dan interaksi orangtua dengan wali kelas agar memberikan pendampingan terhadap siswa saat pembelajaran daring. Berdasarkan hal tersebut komponen sarana dan prasarana siswa kelas IV selama mengikuti pembelajaran daring dapat dikatakan memadai yang menjadi salah satu alasan pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar siswa saat pembelajaran daring juga dipengaruhi oleh penggunaan perangkat elekronik seperti *smartphone* dan laptop (Anggarawan, 2019). Peran orangtua atau keluarga pada pembelajaran daring berpengaruh pada hasil belajar siswa. Orangtua atau keluarga dapat membantu siswa dalam mengambil dan mengirimkan foto hasil tugas selama pembelajaran yang dilakukan di rumah. Hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian dari orangtua atau keluaga (Rini dkk, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Komunikasi Wali Kelas Dengan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN 46 Banda Aceh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi antara wali kelas dan orangtua terjalin cukup baik karena adanya upaya yang dilakukan oleh wali kelas untuk membuat sebuah grup *whatsapp* untuk berkomunikasi dengan orangtua terkait pembelajaran anak.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung yang terjadi dalam proses komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan guru antara lain yaitu kurangnya

kemampuan orang tua dalam menggunakan media sosial, signal yang kurang memadai dan waktu yang kurang dalam berkomunikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Komunikasi Wali Kelas Dengan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN 46 Banda Aceh yaitu:

1. Hendaknya guru selalu mengutamakan untuk melakukan komunikasi dengan orang tua agar semua siswa tidak tertinggal dalam proses pembelajaran daring.
2. Orang tua hendaknya juga selalu melakukan komunikasi dengan guru terkait pembelajaran peserta didik agar orang tua mengetahui perkembangan belajar peserta didik. Orang tua juga hendaknya menggunakan provider yang sinyalnya bagus di daerahnya agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Orang tua juga seharusnya selalu mendampingi putra putrinya saat pembelajaran agar berjalan dengan baik.
3. Orang tua juga seharusnya selalu menyisihkan waktunya untuk komunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan belajar anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggarawan, A. 2019. *Analisis Deskriptif Hasil Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa.* Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer.

Barnawi, dan Arifin, M. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Dewi, M. 2020. *Analisis Kerja Sama Guru dengan Orang Tua dalam Pembelajaran Online di Era Covid 19 di MI Azizan Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah.

Dyah, Dkk. 2021.*Peran Orang Tua Dalam Menyukseskan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid'19 Di Kelas III Sekolah Dasar*. Jurnal. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Fitra, Y. R. 2020. *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Menghadapi Dinamika Pembelajaran Selama Covid-19*

Hero, H. dan Ermalinda, M. 2018. *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar 1, no. 2: 130.

Miftah, M. 2019. *Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran*. Jurnal Teknodik.

Pratiningsih, D. 2019. *Efektivitas Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Mendukung Pembelajaran Baca Al-Quran Anak Di Sd It Nurul Ishlah Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 17, No.2.

Purwanto, A. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Journal of Education, Psychology and Counseling.

Rini dkk. 2020. *Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SD Negeri Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III*. Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah.

Rosnaeni, dan Prastowo, A. 2021. *Kendala Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Kasus Di SDN 24 Macanang Kabupaten Bone.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. 2021. *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Wabah Covid - 19*. Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(1), 43–54.